

## Pentingnya Mahasiswa KKN Memedomani Penulisan Rilis



Ayi Jufridar, wartawan dan dosen jurnalistik saat memberikan paparan tentang pembuatan rilis berita kepada mahasiswa KKN. Foto: Riyandhi Praza

















Di setiap pelaksanaan kuliah kerja nyata (KKN), mahasiswa diwajibkan memberitakan kegiatan mereka di media massa. Pemberitaan merupakan salah satu output yang menjadi ukuran keberhasilan program dan kegiatan yang dilakukan mahasiswa. Selain itu, pemberitaan di media, terutama media siber, meninggalkan jejak digital tentang kegiatan mahasiswa.

Untuk tujuan itu, mahasiswa diharuskan menulis siaran pers untuk dikirimkan kepada wartawan. Tahun lalu, Kepala UP Bahasa, Kehumasan, dan Penerbitan Universitas Malikussaleh, Teuku Kemal Fasya, memberikan pelatihan kepada mahasiswa secara daring bersama Ayi Jufridar, wartawan sekaligus dosen jurnalistik. Waktu itu, pembekalan diberikan secara daring karena masih dalam pandemi Covid-19.

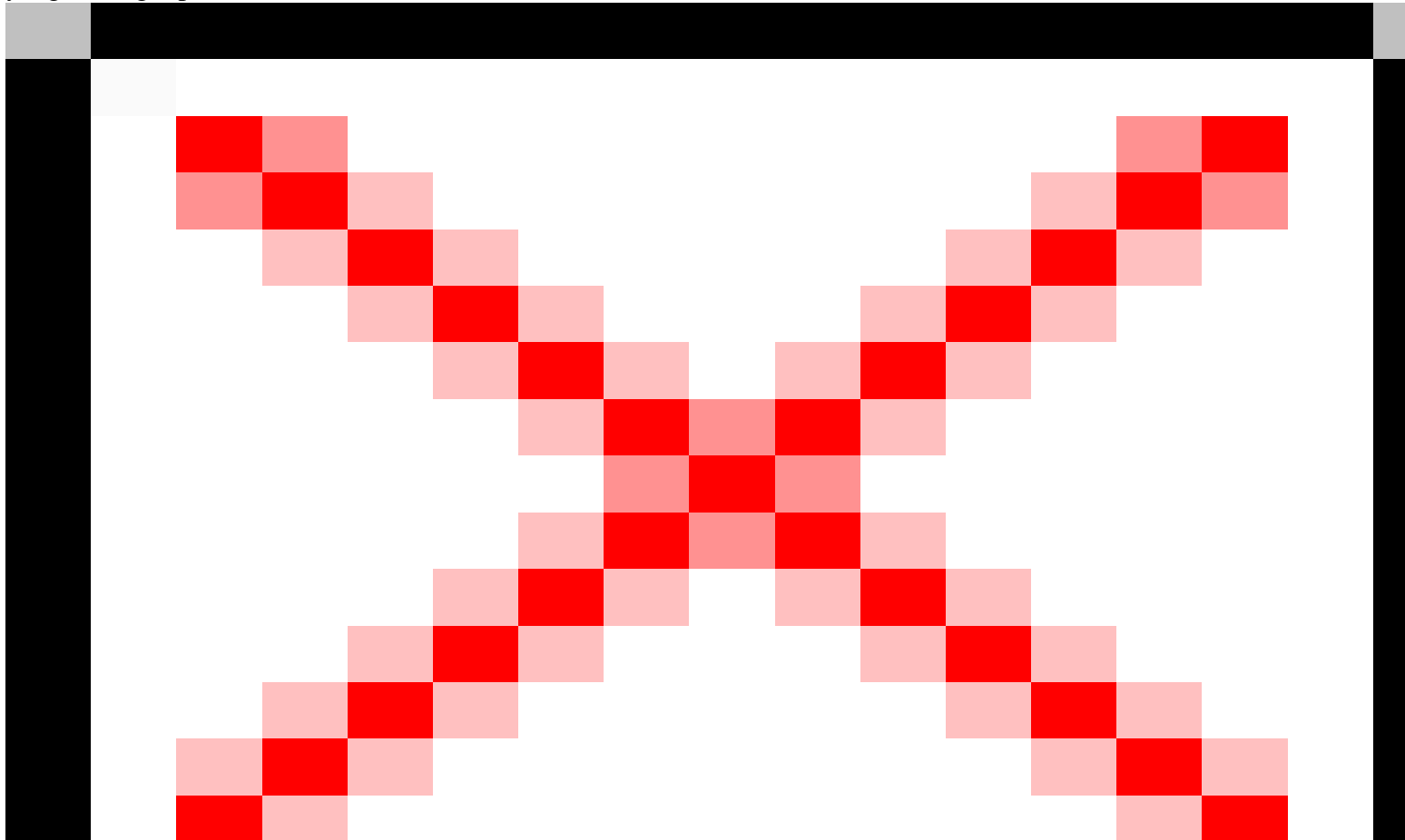
Namun dalam pembekalan mahasiswa KKN tahun 2022 ini, Ayi Jufridar memberikan pelatihan secara langsung di Aula ACC Universitas Malikussaleh Kampus Uteunkot, Lhokseumawe, beberapa waktu lalu. Pelatihan ini diikuti 302 peserta yang terbagi 184 perempuan dan 118 laki-laki. Mereka berasal dari Fakultas Teknik 122 orang, FKIP 167 orang, Fakultas Ekonomi dan Bisnis 5 orang, Fakultas Kedokteran 3 orang, Fakultas Hukum 1 orang, FISIP ada 3 orang, dan Fakultas Pertanian 1 orang.

Ayi Jufridar antara lain menjelaskan apa itu siaran pers dan mengapa perlu dibuat. Siaran pers adalah bahan tulisan atau rekaman yang memiliki nilai berita dari pihak tertentu untuk dipublikasi di media massa. Kemudian ia menjelaskan beberapa jenis media massa dan dokumen apa saja yang dibutuhkan untuk membantu wartawan dalam menyiarkan siaran pers mahasiswa.

Sebuah berita dikatakan bernilai, apabila terkait dengan kepentingan berbagai sisi kehidupan manusia. Menyentuh aspek psikologikal, keamanan/keselamatan, hubungan antarpersonal, pengakuan, dan aktualisasi diri (ingat Teori Maslow).

Berita memberikan salah satu atau empat keuntungan kepada pembaca, yakni *practical benefit*, *intellectual benefit*, *emotional benefit*, dan *spritual benefit*.

Menurut Ayi, siaran pers itu penting untuk mengumumkan berita yang sangat penting dan mendesak diketahui publik, menjelaskan program dan atau kebijakan, memperbarui informasi atau data terbaru, mengklarifikasi hoaks atau informasi yang kurang tepat.



**Tanggal:** 30 June 2022

**Post by:** [riyandhi](#)

**Kategori:** [News](#), [Feature](#),

**Tags:** [Unimal](#), [Aceh](#), [KKN](#), [Pengabdian Masyarakat](#),